BAB V

SIMPULAN. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab IV, berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai korelasi religiusitas dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI semester genap tahun ajaran 2015-2016 di SMA Negeri 13 Bandung. Secara umum terdapat korelasi antara religiusitas dengan kedsiplinan peserta didik kelas XI semester genap tahun ajaran 2015 – 2016.

Pada variabel religiusitas peserta didik, didapat melalui perhitungan bahwa tingkat religiusitas peserta didik kelas XI SMA Negeri 13 Bandung berada pada kriteria tinggi dan sedang yang didominasi oleh kriteria sedang sebanyak 57 siswa atau sekitar 92 %. Sisanya, sebanyak 5 siswa atau 8% berada pada tingkat religiusitas tinggi, dengan rata-rata pada kriteria sedang. Hal ini dijelaskan lebih terperinci pada perolehan rata-rata dan presentase setiap dimensi dan indikator dalam variabel religiusitas. Pada dimensi keyakinan sebagian besar atau sekitar 78% siswa diasumsikan memiliki keyakinan terhadap agamanya. Dimensi praktik agama pada variabel religiusitas berada pada kriteria sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar atau sekitar 69% siswa diasumsikan mempraktikan ritual keagamannya. Dimensi pengalaman pada variabel religiusitas berada pada kriteria tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa indikator yang kriterianya baik. hampir seluruh siswa atau sekitar 94% siswa diasumsikan mengalami pengalaman spiritual keagamaan. Pada dimensi pengetahuan keagamaan dinyatakan pada kriteria rendah. Hal tersebut dikarenakan sebagian kecil atau hanya sekitar 27% siswa diasumsikan memiliki pengetahuan keagamaan yang baik. Dan Pada dimensi pengamalan atau konsekuensi beragama dinyatakan pada kriteria sedang. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar siswa atau sekitar 86% siswa memiliki pengamalan yang baik.

Pada variabel kedisiplinan peserta didik kelas XI SMA Negeri 13 Bandung yang telah diteliti melalui perhitungan memperoleh hasil yang berada dalam kriteria tinggi sebanyak 20 siswa (32%), berada dalam kriteria sedang sebanyak

42 siswa (68%), dan berada dalam kriteria rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa pada uraian di atas menunjukan peserta didik kelas XI MIA 5 dan XI IIS 2 di SMA Negeri 13 Bandung berada pada kriteria sedang, yaitu sebesar 68 %, dengan rata-rata pada kriteria sedang. Hal ini dijelaskan lebih terperinci pada perolehan rata-rata dan presentase setiap dimensi dan indikator dalam variabel kedisiplinan. Dimensi pengetahuan berada pada tingkatan sedang. Hal ini dikarenakan hampir seluruhnya siswa atau sekitar 92% siswa dapat diasumsikan sadar akan aturan disiplin. Dimensi kesadaran moral berada pada kriteria sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa atau sekitar 89% memiliki kesadaran moral dalam penegakan disiplin. Dimensi berikutnya adalah dimensi kontrol diri, disebutkan bahwa dimensi kontrol diri berada pada kriteria sedang. Hal ini dikarenakan 79% siswa atau sebagaian besar siswa memiliki kontrol diri dalam penegakan disiplin. Dimensi kehendak/kebebasan memilih berada pada kriteria sedang. Hal ini dikarenakan hampir seluruhnya atau sekitar 92% siswa secara sadar berprilaku disiplin.

Setelah mengetahui kondisi tingkat religiusitas dan kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 13 Bandung, selanjutnya adalah mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kedisiplinan peserta didik. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat religisuitas terhadap kedisiplinan. Jadi dalam penelitian ini terungkap bahwa tingkat religisuitas berpengaruh terhadap kedisiplinan. Selain itu, hasil dari korelasi antara religiusitas dengan kedisiplinan menunjukan bahwa hubungannya menunjukan hubungan yang positif. Artinya, jika religiusitas tinggi maka kedisiplinannya pun tinggi. Hubungan yang signifikan tersebut didukung dengan adanya nilai regresi antara variabel religiusitas dan kedisiplinan (R) sebesar 0,698, sedangkan koefisien determinasinya (R Squre) sebesar 0,487. Hasil ini menunjukan bahwa 48,7 % kedisiplinan pada siswa kelas XI MIA 5 dan XI IIS 2 SMA Negeri 13 Bandung dipengaruhi oleh religiusitas, sedangkan sisanya sebanyak 51,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai korelasi religiusitas dengan kedisiplinan peserta didik kelas XI semester genap tahun ajaran 2015-2016 di SMA Negeri 13 Bandung, maka penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa perlu adanya penanaman nilai-nilai islami bagi para peserta didik demi tercapainya kedisiplinan baik di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Dengan ini peneliti memberikan saran dan rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat.

- 1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan penanaman nilai-nilai islami dari berbagai pihak dan berbagai sarana prasarana yang berada di sekolah.
- Guru merupakan teladan bagi para siswa, maka diharapkan guru mampu menjadi teladan yang baik bagi siswanya terlebih perihal kedisiplinan.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, ada baiknya lebih menggali lagi terkait religiusitas dan faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik.
- 4. Bagi Prodi IPAI, diharapkan memberi mata kuliah yang lebih khusus dalam mempelajari religiusitas peserta didik. Agar mahasiswanya yang akan menjadi guru PAI lebih menguasai hal tersebut.
- 5. Bagi mahasiswa IPAI yang akan menjadi guru PAI, diharapkan mampu menjadi guru PAI dengan keteladanan yang baik.